

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DENGAN PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA**

Eva Cronica Sister (NIM. 409111028)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi trigonometri melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan ilmiah (*scientific*) di kelas XI IPA2 SMA Swasta Raksana Medan tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah 38 siswa kelas XI IPA2 SMA Swasta Raksana Medan dan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan ilmiah (*scientific*). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 80% dan ketuntasan belajar siswa secara individual ≥ 75 pada aspek analisis, sintesis, dan pemecahan masalah dan ≥ 55 pada aspek menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa mengalami peningkatan pada setiap aspek berpikir kritis setelah siklus II dilaksanakan. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan ilmiah (*scientific*) menunjukkan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek analisis sebesar 97,4% siswa dengan kategori sangat baik, pada aspek sintesis sebesar 81,6% siswa dengan kategori baik, pada aspek pemecahan masalah sebesar 5,3% siswa dengan kategori buruk, dan pada aspek menarik kesimpulan sebesar 10,5% siswa dengan kategori buruk. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh peningkatan banyak siswa yang memahami aspek analisis menjadi 100% dengan kategori sangat baik, pada aspek sintesis meningkat menjadi 94,7% dengan kategori sangat baik, pada aspek pemecahan masalah meningkat menjadi 84,2% dengan kategori baik, dan pada aspek menarik kesimpulan meningkat menjadi 97,4% dengan kategori sangat baik. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I, diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk kedalam kategori sangat baik atau 86,1 dan meningkat menjadi sangat baik atau 88,19 pada siklus II, serta hasil observasi kegiatan siswa termasuk kedalam kategori kurang atau 63,75 dan meningkat menjadi baik atau 78,12 pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan ilmiah (*scientific*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada materi trigonometri di kelas XI IPA2 SMA Swasta Raksana Medan T.A 2014/2015.